

**IMPLEMENTASI TEORI BELAJAR HUMANISTIK DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 2
TANJUNG RAJA KABUPATEN OGAN ILIR**



SKRIPSI SARJANA S1

Diajukan Sebagai Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.)

Oleh:

SEPTIANA PUTRI

NIM: 62.2017.039

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

2021

Hal: Pengesahan Skripsi

Kepada Yth,

Bapak Dekan

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

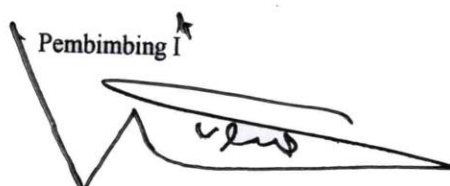
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul **"IMPLEMENTASI TEORI BELAJAR HUMANISTIK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 2 TANJUNG RAJA KABUPATEN OGAN ILIR"** ditulis oleh Saudari Septiana Putri telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikianlah terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

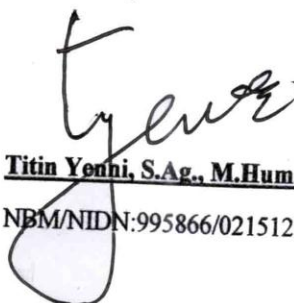
Palembang, 08 Maret 2021

Pembimbing I


Dr. Suroso, S.Ag., M.Pd.I.

NBM/NIDN:701243/0215057004

Pembimbing II



Titin Yenni, S.Ag., M.Hum.

NBM/NIDN:995866/0215127001

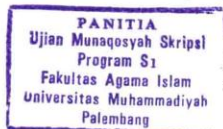
**IMPLEMENTASI TEORI BELAJAR HUMANISTIK DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 2
TANJUNG RAJA KABUPATEN OGAN ILIR**

Yang ditulis oleh Septiana Putri 622017039
Telah dimunaqasahkan dan dipertahankan
Didepan panitia penguji skripsi Pada tanggal 08 Maret 2021
Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat

Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Palembang, 08 Maret 2021
Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Agama Islam
Panitia penguji skripsi

Ketua

Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN: 895938/ 0206057201



Sekretaris

Helyadi, S.H., M.H
NBM/NIDN: 995861/ 0218036801

Penguji I

Dr. Jamalludin, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN: 880017/ 0214037301

Penguji II

Mustofa, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN: 634729/ 0201096801

Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum.
NBM/NIDN: 731454/0215126904

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Septiana Putri

NIM : 622017039

Jurusan : Pendidikan Agama Islam Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penciplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palembang, 08 Maret 2021

Penulis



Septiana Putri
NIM 622017039

Motto dan Persembahan

Motto:

“Harga kebaikan manusia adalah diukur menurut apa yang telah dilaksanakan atau diperbuatnya.”

Ku Persembahkan Kepada:

- Allah SWT yang telah memberikan banyak nikmat, hidayah dan maghfirohnya kepada diri yang lemah ini.
- Ayahanda Yanasir dan ibunda Wardiyah tercinta, yang telah banyak mendukung, memotivasi, serta mendo'akan keberhasilanku seperti sekarang ini
- Nenekku Yahuna dan Zakiyah yang telah banyak menginspirasi dan menyejukan hati.
- Saudaraku Pirdaus, yang mengharapakan keberhasilanku Shinta Melinda yang selalu aku sayangi.
- Bapak Dr. Suroso, S.Ag., M.Pd.I dan Ibu Titin Yenni, S.Ag., M.Hum yang tak bosan membimbing dengan penuh kesabaran.
- Bapak dan Ibu dosen serta staff karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang
- Ibu Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir Lenifaryati, S.Pd dan Wk. Kurikulum Kartika Eka Sari Putri, S.Pd yang selalu memberiku semangat.
- Bapak dan Ibu Guru di SMP Negeri 2 Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
- Seluruh teman seperjuangan yang selalu membantuku dan mendo'akanku serta berada disampingku baik suka maupun duka.
- Almamater yang selalu kubanggakan.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik seta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Implementasi Teori Belajar Humanistik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir”**. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi kita Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhamadiyah Palembang.

Penulis menyadari dengan sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak menemui kesulitan-kesulitan, namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Kedua orang tuaku, bapak Yanasir dan Ibu wardiyah yang selalu memberikan dukungan moril maupun materil demi keberhasilan penulis serta do'a-do'a dalam menghantarkanku dalam menyelesaikan perkuliahan ini.

2. Saudara laki-lakiku Pirdaus dan saudara perempuanku Shinta Melinda, saudara iparku Nani Asmara yang selalu mendo'akan, memberi semangat dan selalu setia menemani dikala susah maupun senang.
3. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak Dr. Suroso, S.Ag., M.Pd.I sebagai pembimbing 1, yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
6. Ibu Titin Yenni, S.Ag., M.Hum Sebagai pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dan motivasi dalam menulis skripsi ini.
7. Ibu Dr. Ani Aryati, M.Pd.I Sebagai pembimbing akademik yang banyak memberikan motivasi dari awal hingga akhir penulis skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen beserta seluruh karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan ilmu dan pengalaman serta bantuan maupun pelayanan kepada penulis.
9. Sahabat-sahabatku Halimil Umami, S.Kep, Karmila, S.Kep, Dwi Hesti. S.E, Suci Amalia, A.Md, Kep. dan Dewi Septi Darlina yang selalu memberikan pengalaman dan motivasi kepada penulis
10. Teman-teman seperjuangan (Tarbiyah 2017) angkatan 2017 semoga perjuangan kita dalam menuntut ilmu dihitung sebagai pahala ibadah disini

Allah serta ilmu yang telah kita terima dapat kita aplikasikan dalam kehidupan nyata dalam rangka beribadah kepada-Nya.

11. PKIMMFAI UMPalembang yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pribadi dan bagi dunia pendidikan umumnya dan SMP Negeri 2 Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir khususnya

Palembang, Maret 2021

Penulis

Septiana Putri
622017039

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
PENGANTAR SKRIPSI	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Kegunaan Penelitian.....	8
F. Defisi Oprasional	9
G. Metode Penelitian.....	12
H. Teknik Pengumpulan Data.....	14
I. Teknik Analisis Data.....	15
J. Sistematika Penulisan.....	16

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Implementasi.....	18
B. Hakikat Teori Dalam Pembelajaran.....	19
C. Hakikat Belajar.....	21
D. Hakikat Teori Humanistik.....	22
E. Pengertian Pendidikan Islam.....	30
F. Tujuan Pendidikan Islam.....	34
G. Landasan Pendidikan Agama Islam.....	38
H. Kekurangan Pendidikan Agama Islam.....	41
I. Metode Kurikulum Pendidikan Agama Islam.....	42
J. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	43
K. Teori Belajar Humanistik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.....	44

BAB III OBJEK PENELITIAN

A. Letak Geografis.....	45
B. Sejarah SMP Negeri 2 Tanjung Raja.....	46
C. Keadaan Guru.....	49
D. Keadaan Karyawan.....	51
E. Keadaan Siswa.....	52
F. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	54
G. Struktur Organisasi.....	54

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penerapan Teori Humanistik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir.....	61
B. Dampak Penerapan Pembelajaran Teori Humanistik Terhadap Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 2 Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir.....	66
C. Faktor Pendukung, Kendala dan Solusinya Dalam Pembelajaran Humanistik Pada Siswa SMP Negeri 2 Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir.....	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan74

B. Saran.....75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.2 Jumlah Guru Berdasarkan Tingkatan Pendidikan.....	50
Tabel 3.3 Jumlah Guru Lamanya Masa Kerja.....	51
Tabel 3.4 Keadaan Karyawan SMP Negeri 2 Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir.....	52
Tabel 3.5 Jumlah Siswa SMP Negeri 2 Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir 3 tahun terakhir.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Tenaga Kerja Edukasi SMP Negeri 2
Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir 2020/2021
- Lampiran 2 : Kondisi Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2
Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir Tahun
2020/2021
- Lampiran 3 : Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Tanjung Raja
Kabupaten Ogan Ilir
- Lampiran 4 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 5 : SK Pembimbing
- Lampiran 6 : Bukti Konsultasi Skripsi
- Lampiran 7 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 8 : Surat Balasan Izin Penelitian
- Lampiran 9 : Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 10 : Bukti Konsultasi Skripsi Penguji

ABSTRAK

Septiana Putri, NIM 622017039, Skripsi 2021, Implementasi Teori Belajar Humanistik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 2 Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir

Implementasi merupakan suatu tindakan atau pelaksanaan rencana yang telah disusun secara cermat dan rinci (matang). Sedangkan teori adalah suatu proses pengembangan ide-ide pemikiran terhadap satu konsep yang berhubungan dengan suatu pandangan sistematis dari suatu variabel yang berhubungan dengan fenomena alamiah.

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku maupun pola berpikir seseorang melalui pembelajaran formal, informal, praktek dan latihan. Yang terbagi dalam tiga aspek yakni *kognitif* (ranah intelektual), *afektif* (ranah sikap), *psikomotor* (keterampilan atau tindakan).

Humanistik merupakan suatu teori yang dapat mengembangkan konsep untuk memanusiakan manusia, dan dapat memberikan kegiatan yang memotivasi keingintahuan siswa terhadap pelajaran agama Islam dan membantu peserta didik mengidentifikasi kemampuan siswa mewujudkan potensi-potensi yang ada dalam diri mereka serta untuk memecahkan masalah mereka dalam menguasai materi yang dibahas dengan penuh antisipasi dan tanggung jawab. Serta membina sosialisasi dikelas sehingga tercipta attitude (sikap) dalam menghadapi segala masalah yang mereka hadapi, memperkuat pemahaman dan keterampilan peserta didik tanpa dibebani oleh paksaan guru dan guru berfungsi sebagai fasilitator bagi peserta didiknya. Jadi kesimpulan dari Implementasi Teori Belajar Humanistik Pendidikan Agama Islam adalah suatu penerapan perubahan kepribadian seseorang dan perkembangan pola pikir yang tadinya tidak tahu menjadi tau. Dalam kepribadian karakteristik seseorang sangat berbeda-beda pada suatu proses pembelajaran seseorang dapat mengembangkan potensi peserta didik secara maksimal, sehingga peserta didik mampu berfungsi sebagai proses memanusiakan manusia (humanisasi). Dan peserta didik dapat mengembangkan kompetensi yang utuh antara pengetahuan, keterampilan dan sikap serta semakin berkarakter dalam kepribadiannya.

Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui penerapan teori belajar humanistik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir. Metode yang digunakan metode kualitatif yang menggunakan dua sumber data primer dan sekunder dan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi yang menjawab permasalahan yang ada.

Dengan demikian dapat disimpulkan penerapan teori belajar humanistik di SMP Negeri 2 Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir dilaksanakan melalui model pembelajaran yang aktif salah satunya dengan model pembelajaran diskusi dan presentasi, yang bertujuan untuk melatih keberanian siswa dan kemandirian siswa untuk mengemukakan pendapatnya.

Kata Kunci: Implementasi, Teori, Belajar, Humanistik

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah upaya sadar yang dilakukan manusia, untuk mengembangkan segenap potensi generasi berikutnya sesuai dengan tujuan, dan makna pendidikan Islam. Tujuan dan makna pendidikan menciptakan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang memiliki perangkat intelektual, spiritual, emosional.¹ Integrasi ketiga komponen ini akan menghasilkan perilaku yang seimbang bagi manusia.

Pendidikan adalah usaha untuk mengubah tingkah laku individu dalam kehidupan pribadinya atau kehidupan kemasyarakatannya dan kehidupan di lingkungan alam sekitarnya dengan melalui proses pendidikan.²

Pendidikan merupakan sarana perkembangan intelegensi manusia, tanpa pendidikan manusia tidak akan mengalami perkembangan dan kemajuan dalam kehidupannya ibarat binatang yang melata di atas bumi tidak mengetahui arah hidup hendak kemana, untuk apa hidup dan sudah hidup dimana akan berada oleh karena itu manusia butuh ilmu

¹ Jamalluddin Umar, LR, *Kegelisahan Spritual Masyarakat Modern dan Pendidikan Islam*, (Palembang : Noerfikri Offset Cet.2, 2018), hal 117

² *Ibid*, hal. 117

pengetahuan ibarat cahaya yang akan menerangi sukma dan membuka wawasan untuk melihat dan memahami apa yang terjadi di sekelilingnya³.

Namun yang terjadi masalah dan yang selalu dikeluhkan masyarakat sekarang ini mutu lulusan lembaga-lembaga pendidikan sekarang masih jauh yang diharapkan.

Berdasarkan undang-undang dalam sistem pendidikan nasional yakni undang-undang diknas nomor 20 tahun 2003, undang-undang ini merupakan bahwa pendidikan ialah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya masyarakat, bangsa dan negara.⁴

Jadi pendidikan merupakan tahap kegiatan yang bersifat kelembagaan yang dipergunakan untuk menyempurnakan perkembangan individu dalam menguasai, pengetahuan, sikap dan sebagai bentuk pembelajaran baik formal maupun informal.

Belajar merupakan proses dasar dari perkembangan hidup manusia dengan belajar manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang. Semua aktivitas dan

³ Mansyuarna, *Skripsi Mahasiswa Sarjanah Pendidikan Agama Islam*: FAI, 2018, hal. 2

⁴ Akhmad Muhaimin Azzet, *Pendidikan Yang Membebaskan*, (Jogjakarta : Ar-ruzz Media, 2013), hal. 15

prestasi hidup manusia tidak lain adalah hasil belajar untuk melakukan pembelajaran.⁵

Unsur perubahan dan pengalaman hampir selalu ditekankan dalam rumusan atau referensi tentang belajar yang dikemukakan para ahli, menurut *witherington* dalam buku “Education psychology” belajar merupakan perubahan dalam kepribadian yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respon yang baru terbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan dan kecakapan.⁶

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan peserta didik, hal ini dikarenakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan tertentu telah dirumuskan atau direncanakan oleh guru sebelum pembelajaran dilaksanakan.

Guru adalah orang yang bertanggung jawab mencerdaskan anak didik.⁷ Untuk itulah guru dengan penuh dedikasi dan loyalitas berusaha membimbing dan membina anak didik agar dimasa mendatang menjadi orang yang berguna bagi nusa dan bangsa. Guru harus bertanggung jawab

⁵ Wulandari, Ratih, *Skripsi Mahasiswa Serjanah Pendidikan Agama Islam*: FAI, 2011, hal. 3

⁶ Nana Syaodih Sukmadinata *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Klaten: Intan Perwira, 2003), hal. 155

⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak didik dalam Interaksi Wdukatif* (Cet. I; Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hal. 34

atas sikap, perilaku, dan perbuatannya dalam membina jiwa dan watak anak didik.

Bagi seorang guru, tugas dan kewajiban yang harus dilaksanakan merupakan amanat yang diterima oleh guru yang memegang jabatan sebagai guru. Amanat tersebut wajib dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.⁸ Sesuai dengan isi ayat Al-Quran yang menjelaskan bahwa kewajiban menyampaikan amanat seorang guru terhadap murid atau seorang yang berhak menerima pelajaran. Hak tersebut dijelaskan dalam Q.S. An-Nisa': 58 yaitu sebagai berikut:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya :

kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara kamu supaya menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi, pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat.⁹

Lalu dijelaskan juga dalam surah Al-Anfal Ayat 27 yaitu sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمَانَاتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya :

⁸Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Bandung: Remaja Rosdakika, 2003), hal. 4

⁹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya* (Semarang: Raja Publishing, 2011), hal. 87

*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.*¹⁰

Tugas guru sebagai suatu profesi menuntut guru untuk mengembangkan profesionalitas diri sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Mendidik, mengajar, dan melatih anak didik adalah tugas guru sebagai suatu profesi. Tugas guru sebagai pendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai nilai hidup kepada anak didik. Tugas guru sebagai pengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada anak didik. Pendidikan agama Islam merupakan salah satu sistem dan cara meningkatkan kualitas hidup dimuka bumi ini hampir tak ada satu pun manusia tidak menggunakan pendidikan tidak terkecuali pendidikan agama Islam sebagai alat pembudayaan untuk peningkatan mutu dan kualitas hidup.

Tujuan dari pendidikan agama Islam sendiri adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik (manusia) secara maksimal, sehingga pendidikan mampu berfungsi sebagai proses memanusiakan

¹⁰<https://tafsirweb.com/2893-surat-al-anfal-ayat-27.html>, diakses 27 Juni 2020, pukul 22.15 WIB

manusia (humanisasi). Dengan memberikan kebebasan gerak pada peserta didik untuk mengembangkan potensi yang dimiliki secara optimal, harapan pendidikan agama Islam dapat kembali mampu menjalankan fungsinya sebagai sarana pemberdayaan dan humanisasi.¹¹

Psikologi *humanistik* membantu upaya perbaikan salah satunya dengan pendekatan humanistik. Pendekatan humanistik dalam pendidikan menekankan pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik pada siswa. Dalam prakteknya siswa diberi pengalaman belajar, diakui, diterima, dan dimanusiakan, sehingga pada akhirnya peserta didik menjadi optimis untuk sukses.¹²

Pendidikan yang mencerminkan kemanusiaan tersebut adalah pendidikan humanis. Dalam pendidikan humanis gurutidak sekedar melakukan *transfer of knowledge* atau *transfer of values* kepada murid, akan tetapi mengharuskan seorang guru untuk mempersiapkan peserta didiknya dengan penuh kasih sayang agar menjadi individu yang saleh dalam arti memiliki tanggung jawab, religius dan peka terhadap lingkungan hidup

Dengan demikian, ucapan, cara bersikap, dan tingkah laku seorang guru ditujukan agar siswa bisa menjadi *insan kamil* (yang sempurna), yakni sempurna dalam kacamata peradaban manusia dan sempurna dalam

¹¹ Nurhyati, *Skripsi Mahasiswa Sarjanah IAIN Salatiga: Tarbiyah Ilmu Keguruan*. (2018), hal. 3

¹² *Ibid.*, hal. 4

standar agama. Hal ini dibutuhkan guru yang profesional dalam pembelajaran, dimana guru mampu menggunakan berbagai cara atau metode dalam pembelajaran.

Namun sebagian guru masih saja menggunakan metode-metode klasik seperti menggunakan metode ceramah dan tidak mengkombinasikannya dengan metode-metode yang lain, hal ini kurang memberikan pembelajaran yang menyenangkan.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir siswa nya kurang di motivasi oleh gurunya hal tersebut dapat menyebabkan siswanya kurang kreatif dalam memahami pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan pemikiran di atas peneliti termotivasi untuk mengetahui lebih jauh lagi tentang teori belajar humanistik serta penerapannya dalam pembelajaran, khususnya Pendidikan Agama Islam, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul “ Implementasi Teori Belajar Humanistik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan teori belajar humanistik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir?
2. Bagaimana dampak penerapan pembelajaran humanistik terhadap siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kabupaten Ogan Ilir?
3. Apa faktor pendukung, kendala dan bagaimana solusinya dalam penerapan pembelajaran humanistik pada siswa SMP Negeri 2 Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir?

C. Batasan Masalah

Dalam pembahasan ini penulis membatasi masalahnya yang dibahas yaitu siswa, guru pendidikan Agama Islam dan Waka Kurikulum SMP Negeri 2 Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan teori belajar humanistik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir
2. Untuk mengetahui dampak penerapan pembelajaran humanistik terhadap siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 2 Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir

3. Untuk mengetahui faktor pendukung, kendala dan bagaimana solusinya dalam penerapan pembelajaran humanistik pada siswa SMP Negeri 2 Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Lembaga

Dapat digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap pola pembinaan yang selama ini telah dilakukan dan sebagai acuan untuk pembinaan yang akan datang.

2. Bagi guru

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi guru dalam mengajar dan memilih metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Bagi penulis

Dapat menambah ilmu pengetahuan bagi peneliti tentang apa yang telah dikaji dalam penelitiannya, dan serta bagi pembaca dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pembuatan apapun dengan judul yang sama namun tempat yang berbeda.

F. Defenisi Oprasional

Untuk mengetahui agar tidak terjadi salah pengertian terhadap judul dalam penelitian ini maka penulis kemukakan maksud dari kata-kata yang menjadi pokok dalam penelitian.

1. Implementasi

Dalam kamus besar bahasa Indonesia Implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan. Sedangkan pengertian umum adalah suatu tindakan atau pelaksanaan rencana yang telah disusun secara cermat dan rinci (matang).

2. Pengertian Teori

Kata teori memiliki arti yang berbeda-beda pada bidang-bidang pengetahuan yang berbeda pula tergantung pada metodologi dan konteks diskusi. Secara umum teori merupakan analisis hubungan antara fakta satu dengan fakta yang lain apa sekumpulan fakta-fakta.

3. Pengertian Belajar

Belajar merupakan proses dasar dari perkembangan hidup manusia, dengan belajar manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang. Semua aktivitas dan prestasi hidup manusia adalah belajar.

Unsur perubahan dan pengalaman hampir selalu ditekankan dalam rumusan atau referensi tentang belajar yang dikemukakan para ahli, menurut *witherington* belajar merupakan perubahan dalam kepribadian sebagai pola-pola respon yang baru terbentuk keterampilan, sikap, pengetahuan dan kecakapan.

4. Pengertian Humanistik

Teori Belajar *Humanistik Humanis* berasal dari kata *human* (inggris) yang berarti manusiawi. Menurut Budiona dalam kamus Ilmiah Populer Internasional, menyebutkan bahwa *human* berarti mengenai manusia, cara manusia. Agenda utama pendidikan adalah proses memanusiakan manusia menjadi manusia.¹³ Pendidikan harus disertai kebijakan yang memanusiawi, tanpa kebijakan yang memanusiawi dunia pendidikan justru bisa mendorong munculnya konflik eksternal dan konflik dari dalam diri seseorang.¹⁴

Humanisme dalam pendidikan adalah proses pendidikan yang telah memperhatikan aspek potensi manusia sebagai makhluk sosial dan makhluk religious, *Abdullah* dan *khalifatullah*, serta sebagai individu yang diberi kesempatan oleh Tuhan untuk mengembangkan potesi-potensinya¹⁵. Jadi, humanis dalam penelitian ini adalah proses pendidikan yang memperhatikan setiap karakteristik orang yang berbeda-beda.

¹³ Danin, Sudarwan, *Agenda Pembaharuan Sistem Pendidikan*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2006), hal. 4

¹⁴ Mulkhan, Abdul Munir, *Nalar Spritual Pendidikan (Solusi Problem Filosofis Pendidikan Islam)*, (Yogyakarta : Tiarab Wacana Yogya, 2002), hal. 90

¹⁵ Mas'ud Abdulrahman, *Menggagas Format Pendidikan Humanisme Religius Sebagai Paradigma Pendidikan Islam*, (Gama Mada, 1, 2002), hal. 135

5. Pengertian Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Mata pelajaran agama Islam merupakan sebuah mata pelajaran yang dapat dikembangkan, yang diorientasikan kepada akhlak yang mulia selaras dengan kurikulum 2013 yang dirancang untuk mengembangkan kompetensi yang utuh antara pengetahuan, keterampilan dan sikap.¹⁶ Peserta didik tidak hanya diharapkan bertambah pengetahuan dan wawasannya, tetapi juga meningkatkan kecakupan dan keterampilannya serta semakin berkarakter dan kepribadiannya.

Jadi kesimpulan dari Implementasi Teori Belajar Humanistik Pendidikan Agama Islam adalah suatu penerapan perubahan kepribadian seseorang dan perkembangan pola pikir yang tadinya tidak tahu menjadi tau.

Dalam kepribadian karakteristik seseorang sangat berbeda-beda pada suatu proses pembelajaran seseorang dapat mengembangkan potensi peserta didik secara maksimal, sehingga peserta didik mampu berfungsi sebagai proses memanusiakan manusia (humanisasi). Dan peserta didik dapat mengembangkan kompetensi yang utuh antara pengetahuan, keterampilan dan sikap serta semakin berkarakter dalam kepribadiannya.

¹⁶ Kementerian pendidikan dan kebudayaan republik indonesia, *pendidikan agama islam dan budi pekerti SMA/MA/SMK/MAK kelas XI*, (Jakarta.2014), cet. Ke – 1, hal. .iii

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode kualitatif ini sering disebut “metode penelitian naturalistik” karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*)¹⁷. Metode penelitian ini adalah suatu metode penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi di dalamnya.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penulis bermaksud ingin menafsirkan dan menuturkan data sesuai dengan situasi yang terjadi. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti suatu kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan aktual mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Di dalam penelitian ini penulis mendeskripsikan atau menggambarkan bagaimana implementasi teori belajar humanistik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir.

¹⁷Andi Pratowo, *Meode Penelitian Kualitatif dalam perspektif rancangan penelitian* (Jakarta : Ar-ruzz media, 2011), hal. 22

2. Sumber Data

Dalam data ini ada dua macam sumber data, yakni:

- a. Sumber data *Primer* merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama atau sumber-sumber dasar yang terdiri dari bukti-bukti atau saksi utama dari kejadian (fenomena) obyek yang diteliti dan gejala yang terjadi di lapangan¹⁸.

Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan penggalian data dari implementasi atau penerapan teori belajar humanistik di SMP Negeri 2 Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir dengan mencari keterangan dari pihak-pihak yang terlibat terutama kepala sekolah, staff, guru pendidikan agama Islam, dan peserta didik, sebagai sumber untuk menggali informasi terkait dengan fokus penelitian. Untuk mendapatkan informasi atau data tersebut penulis melakukan wawancara dengan narasumber/subjek penelitian.

- b. Sumber Data *Sekunder* merupakan sumber data yang dapat direroleh secara tidak langsung, data sekunder mencakup data yang diperoleh dari arsip-arsip, dokumen, catatan dan laporan data sekolah.

Data sekunder dibutuhkan karena data atau informasi yang didapat harus valid sehingga peneliti harus melakukan pengamatan secara langsung dan mengobservasi di lapangan yang menghasilkan data yang lengkap dan dapat dipertanggung jawabkan. Disini peneliti

¹⁸ Suryabrata, Sumandi, *Metode Penelitian*, (Jakarta : PT Gtafindo Persada, 1995), hal. 84

menggunakan data sekunder untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara tersebut.

H. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mempermudah penulisan dalam mengambil data yang berkenaan dengan penelitian adalah dengan cara menggunakan langkah-langkah sebagai berikut.

a. Observasi.

Observasi adalah pengamatan awal yang dilakukan penulis terhadap suatu objek penelitian. Metode ini penulis gunakan untuk mengamati langsung objek penelitian untuk mendapatkan gambar tentang aktivitas siswa SMP Negeri 2 Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir pada pelajaran pendidikan agama Islam.

b. Wawancara.

Wawancara adalah bentuk pengumpulan data yang di nyatakan langsung kepada narasumber, metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan gambaran dan hasil penelitian dengan pertanyaan kepada Waka Kurikulum dan guru pendidikan agama Islam SMP Negeri 2 Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir untuk mendapatkan data mengenai penerapan pembelajaran pendidikan agama Islam siswa dan cara mengatasi faktor kendala yang di hadapi.

c. Dokumentasi.

Dokumentasi adalah suatu cara atau metode dalam mengumpulkan data dari barang-barang tertulis, metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang keadaan umum siswa SMP Negeri 2 Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir, kegiatan siswa, sarana prasarana, jumlah siswa, dan lainnya yang dianggap perlu.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Adapun komponen dalam analisis data yaitu:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Dalam tahap ini penulis memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting pada penelitiannya serta dicari tema dan pola penelitiannya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan penelitian

selanjutnya. Sehingga hasil data yang telah direduksi dapat disajikan sedangkan data yang tidak diperlukan dapat dibuang.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam tahapan ini, penulis mencoba menyajikan data dari hasil penelitian, sebagaimana fakta-fakta yang didapatkan dilokasi melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan penulis.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Dalam tahapan ini, penulis memberikan kesimpulan dari hasil akhir penelitian yang dilakukan serta pemberian saran atas hasil penelitian tersebut.

J. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah mengetahui secara keseluruhan isi dari skripsi ini maka disusun suatu sistematika pembahasannya sebagai berikut:

- BAB I** : Pendahuluan, adapun yang dibahas dalam bab tersebut adalah latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, metode penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan yang sistematika penulisan.
- BAB II** : Landasan teori, adapun yang dibahas dalam bab tersebut adalah Pengertian implementasi, hakikat teori dalam

belajar, hakikat belajar, hakikat teori humanistik dalam pembelajaran, dan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pendidikan agama Islam.

BAB III : Gambaran Dan Lokasi Penelitian, adapun yang di bahas dalam bab tersebut adalah gambaran umum lokasi penelitian mencakup sejarah singkat SMP Negeri 2 Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir, letak geografis, visi misi, keadaan sarana dan prasarana, dan struktur organisasi SMP Negeri 2 Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir.

BAB IV : Hasil penelitian dan pembahasan, adapun yang di bahas dalam bab tersebut adalah rumusan masalah penerapan teori belajar humanistik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir, dampak penerapan pembelajaran humanistik terhadap siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 2 Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir dan faktor pendukung, kendala dan bagaimana solusinya dalam penerapan pembelajaran humanistik pada siswa SMP Negeri 2 Tanjung Raja Kabupten Ogan Ilir

BAB V : Penutup, adapun yang di bahas dalam bab tersebut adalah Kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Mulkhan, Munir. 2002. *Nalar Spritual Pendidikan. Solusi Problem Filosofis Pendidikan Islam*. Yogyakarta : Tiara Wacana Yogya.
- Abdulrahman, Mas'ud . 2002. *Menggagas Format Pendidikan Humanisme Religius Sebagai Paradigma Pendidikan Islam*. Gama Mada 1.
- Ahmad, Khursyid. 2008. *Prinsip-prinsip Pendidikan Islam*. Surabaya: Pustaka Progresif.
- Ahmadi. 2011. *Islam Sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Alih Bahasa M. Bukhari , Withelingson. HC. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Aksara Baru.
- An-Nahlawi, Abdurahman . 2009. *Prinsip-prinsip dan Metode Pendidikan Islam*. Bandung: Diponegoro.
- Atmaja, Purwa Prawira. 2011. *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Yogyakarta: Ar Ruzz.
- Bahri, Syaiful Djamarah. 2000. *Guru dan Anak didik dalam Interaksi Wdukatif*. Cet. I; Jakarta: Rineka Cipta.
- D Ahmad Marimb. 2003. *Pengantar Filsafat Pendiidkan Islam*, Cet. Ke-VIII. Bandung : Al-Ma'arif.
- Departemen Agama RI. 2011. *Al-Qur'an dan terjemahannya*. Semarang: Raja Publishing.
- Dr. Aryati Ani, M.Pd.I dan Nur Azizah, S.Ag., M.Pd.I. 2015. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bengkulu: Rumah Cetak Vanda.
- Fida, Abdul Kastori. 2013. *Sistem Pendidikan Islam*. Ishlan, 2013.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- <https://artikelpendidikan.id>.
- <https://tafsirweb.com/2893-surat-al-anfal-ayat-27.html>.
- <https://tafsirweb.com/2893-surat-al-isra'-ayat-9.html>.
- <https://tafsirweb.com/2893-surat-an-nisa-ayat-80.html>.

<https://tafsirweb.com/2893-surat-ar-rad-ayat-8.html>.

- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja wali Pres.
- Kementrian pendidikan dan kebudayaan republik indonesia. 2014. *pendidikan agama islam dan budi pekerti SMA/MA/SMK/MAK kelas XI*. Jakarta. cet. Ke – 1.
- Keputusan Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Tanjung Raja. 2013. *Pedoman Akademik SMP Negeri 2 Tanjung Raja*. Kab Ogan Ilir.
- Kurikulum/GPP Sekolah Menengah Umum. 2004. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Dapertemen Agama RI.
- L, W Neuman. 2003. *Social Research Methods: Qualitative & Quantitative Approach*. London: Sage.
- M. Arifin. 2008. *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Mansyuarna.2018. *Penerapan Metode Demonstrasi Pada Pemebelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik dikelas VII SMP Negeri 5 Lembang*. Parepare: Institut Agama Islam Negeri.
- Mas'ud, Abdurahman. 2002. *Mengagas Format Pendidikan Nondikomonik Humanisme Religius Sebagai Paradigma Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Gama Media I.
- Muhaimin, Akhmad Azzet, 2013, *Pendidikan Yang Membebaskan*, Jogjakarta : Ar-ruzz Media.
- Muhammad. 2005. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: Sahifa.
- Nata, Abdudin. 2000. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nasution, Harun. 2010. *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspek*. Jil. 1. Jakarta: Bulan Bintang.
- Nurhyati, 2018, *Skripsi Mahasiswa Sarjanah IAIN Salatiga: Tarbiyah Ilmu Keguruan*.
- Poerbakawatj, Soegarda.2006. *al- Ensiklopedi Pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung.

- Pratowo, Andi. 2011. *Meode Penelitian Kualitatif dalam perspektif rancangan penelitian*. Jakarta : Ar-ruzz media.
- Ramayuli. 2004. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rusman. 2014. *Model-model Pembelajaran mengembangkan profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja wali Pres.
- Setiawan, Guntur. 2004. *Impelementasi dalam Birokrasi Pembangunan*. Balai Pustaka, Jakarta.
- Sudarwan , Danin. 2006. *Agenda Pembaharuan Sistem Pendidikan*, Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Suprihatin . 2017. *Pendekatan Humanistik Dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Vol. 3, No. 1, Januari – Juni.
- Syaodih, Nana Sukmadinata. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* , Klaten: Intan Perwira.
- Tafsir Ahmad. 2003. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdarika.
- Tavris, Wade. 2007. *Psikologi Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Umar, Jamalluddin, LR, 2018, *Kegelisahan Spritual Masyarakat Modern dan Pendidikan Islam*, Palembang : Noerfikri Offset Cet.2.
- Usman, Nurdin *Konteks*. 2002. *Implementasi Berbasis Kurikulum*. Grasindo: Jakarta.
- W John Creswell. 1993. *Research Design: Qualitative & Quantitative Approach*. London: Sage.
- West, Richard.2008. *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi Ke 3*. Jakarta:Selemba Humanika.
- Wulandari, Ratih. 2011. *Skripsi Mahasiswa Serjanah Pendidikan Agama Islm: FAI*.